

## **Implementasi Pembelajaran Daring Berbasis Kartun Berbantuan Video Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar IPA pada Siswa SMP Negeri 1 Kerambitan**

### **Implementation of Online Learning Based on Video-Assisted Cartoons to Increase Motivation and Achievement of Natural Science Learning in State Junior High Students 1 Kerambitan**

Ni Nyoman Serma Adi<sup>a\*</sup>, Dewa Nyoman Oka<sup>b\*</sup>, Ni Made Serma Wati<sup>c\*</sup>

<sup>a</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan IKIP  
Saraswati Tabanan  
[sermaadi26@gmail.com](mailto:sermaadi26@gmail.com)

<sup>b</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan IKIP  
Saraswati Tabanan  
[dewanyomanoka99@gmail.com](mailto:dewanyomanoka99@gmail.com)

<sup>c</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan IKIP  
Saraswati Tabanan  
[serma.wati93@gmail.com](mailto:serma.wati93@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to determine whether the implementation of Video-Assisted Cartoon-Based Online Learning can improve learning motivation and science learning achievement for students of class VII A of the Kerambitan State 1 Junior High School. This type of research is classroom action research. This research uses two cycles, where each cycle uses the Kemmis and Taggart Research design which consists of four stages, namely: planning, implementation, observation and reflection. The research subjects were students of class VII A of the Kerambitan State 1 Junior High School for the academic year 2020/2021 with a total of 30 students, consisting of 17 women and 13 men. The data analysis method used in this research is descriptive statistical data analysis method, while the data collection technique uses motivational observation sheets and student achievement tests. The results showed that the implementation of Video-Assisted Cartoon-Based Online Learning can Improve Learning Motivation and Science Learning Achievement in students of class VII A of the Kerambitan State 1 Junior High School.*

**Keywords:** *Cartoon-Based Online Learning, Video Assisted, Learning Motivation, Learning Achievement*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Implementasi Pembelajaran Daring Berbasis Kartun Berbantuan Video dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar IPA siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Kerambitan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Penelitian ini menggunakan II siklus, di mana masing-masing siklus menggunakan desain Penelitian Kemmis dan Taggart yang terdiri dari empat tahapan yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi dan refleksi. Subjek penelitiannya yaitu siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Kerambitan tahun pelajaran 2020/2021 dengan jumlah siswa 30 orang, yang terdiri dari perempuan 17 orang dan laki-laki 13 orang. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis data statistik deskriptif, sedangkan teknik pengumpulan data dengan menggunakan lembar observasi motivasi dan tes prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Pembelajaran Daring Berbasis Kartun Berbantuan Video dapat Meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar IPA pada siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Kerambitan.

**Kata Kunci :** *Pembelajaran Daring Berbasis Kartun, Berbantuan Video, Motivasi belajar, Prestasi Belajar*

## PENDAHULUAN

Permasalahan yang sampai sekarang masih dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya kurikulum yang menjadi acuan dasarnya, program pengajaran, kualitas guru, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, sumber belajar, pengalaman belajar, dan teknik/bentuk penilaian. Ini berarti standar proses pendidikan memiliki peran sangat penting dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan. Oleh sebab itu, kualitas pendidikan perlu di tingkatkan agar tercipta Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, untuk mengelola Sumber Daya Alam (SDA) di Indonesia yang sangat melimpah. Kualitas kehidupan bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan. Kemajuan suatu bangsa hanya dapat dicapai melalui penataan pendidikan yang baik. Upaya peningkatan mutu pendidikan itu diharapkan dapat meningkatkan harkat dan martabat manusia. Untuk mencapai hal itu pendidikan harus adaptif terhadap perubahan zaman. Menurut Sujana (2019,p. 29) mengatakan “Pendidikan adalah upaya untuk membantu jiwa anak-anak didik baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju Kearah peradaban manusiawi yang lebih baik. Adapun pengertian lain yaitu pendidikan merupakan proses berkelanjutan yang tidak pernah berhenti (*never ending proces*), sehingga dapat menghasilkan yang berkesinambungan, yang diperlihatkan pada manusia masa depan, yang berpedoman nilai-nilai budaya dan pancasila. Selain itu juga factor intrinsic atau factor internal dari peserta didik sangat mempengaruhi terciptanya proses belajar mengajar yang kondusif. Salah satunya yaitu dengan cara membangkitkan motivasi yang ada pada diri masing-masing peserta didik.

Motivasi merupakan satu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai suatu tujuan. Motivasi juga bisa dikatakan sebagai rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan dan menghindari kegagalan hidup. Dengan kata lain motivasi adalah sebuah proses untuk tercapainya suatu tujuan. Seseorang yang mempunyai motivasi berarti ia telah mempunyai kekuatan untuk memperoleh kesuksesan dalam kehidupan. Motivasi berarti sesuatu hal yang menimbulkan dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan. Menurut Manullang (1982:76) bahwa “motivasi dapat diartikan faktor yang mendorong orang untuk bertindak dengan cara tertentu.” As'ad (1995:45) menyatakan bahwa motivasi adalah dorongan atau tenaga tersebut merupakan jiwa dan jasmani untuk berbuat mencapai tujuan, sehingga motivasi merupakan suatu *driving force* yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku, dan di dalam perbuatannya itu mempunyai tujuan tertentu. Antara motivasi dan prestasi mempunyai korelasi jika keduanya menyatu dalam pribadi seseorang maka akan mendapatkan hasil yang baik ketika melakukan suatu hal. Seperti dalam proses belajar mengajar, jika seseorang sudah mempunyai motivasi yang tinggi maka dengan sendirinya akan terbangun motivasi yang kuat untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Pada situasi saat ini dimana Bangsa Indonesia masih berada dalam pandemic Covid -19, banyak Lembaga Pendidikan Formal yang melaksanakan Pembelajaran secara daring. Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah telah melarang perguruan tinggi dan sekolah-sekolah untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka (konvensional) dan memerintahkan untuk menyelenggarakan pembelajaran secara daring (Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020). Tidak sedikit Lembaga Perguruan Tinggi maupun sekolah-sekolah dengan cepat merespon intruksi pemerintah. Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020) menyatakan bahwa pembelajaran daring memiliki kekuatan, tantangan dan hambatan tersendiri. Untuk mencegah penyebaran Covid-19. Menurut Milman (2015) penggunaan teknologi digital dapat memungkinkan peserta didik dan pendidik untuk melaksanakan proses pembelajaran walaupun mereka ditempat

DOI : 10.5281/zenodo.5607104

yang berbeda. Bentuk pembelajaran yang dapat dijadikan solusi dalam masa pandemi covid-19 adalah pembelajaran daring. Menurut Moore, Dickson-Deane, & Galyen (2011) Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional. Pada tataran pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat-perangkat *mobile* seperti *smartphone* atau telepon android, laptop, komputer, tablet, dan *iphone* yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja (Gikas & Grant, 2013). Perguruan tinggi pada masa WFH perlu melaksanakan penguatan pembelajaran secara daring (Darmalaksana, 2020). Berbagai media juga dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara daring. Misalnya kelas-kelas virtual menggunakan layanan *Google Classroom*, *Edmodo*, dan *Schoology* (Enriquez, 2014; Sicat, 2015; Iftakhar, 2016), dan aplikasi pesan instan seperti *WhatsApp* (So, 2016). Pembelajaran secara daring bahkan dapat dilakukan melalui media social seperti *Facebook* dan *Instagram* (Kumar & Nanda, 2018). Pembelajaran daring menghubungkan peserta didik dengan sumber belajarnya (database, pakar/instruktur, perpustakaan) yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan namun dapat saling berkomunikasi, berinteraksi atau berkolaborasi (secara langsung/synchronous dan secara tidak langsung/asynchronous). Berdasarkan hasil analisis dan refleksi terhadap permasalahan yang akan ditanggulangi, cara pemecahan masalahnya adalah dengan menerapkan “Implementasi Pembelajaran Daring Berbasis Kartun Berbantuan Video Untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar IPA pada Siswa SMP Negeri 1 Kerambitan”. Selain bersesuaian dengan situasi saat ini yaitu dengan merebaknya virus covid-19 sehingga mengharuskan siswa untuk belajar dari rumah, dengan berbasis kartun dan berbantuan video juga diharapkan akan membuat siswa menjadi lebih menarik motivasi siswa untuk belajar yang otomatis akan membuat prestasi belajar menjadi meningkat.

Melihat permasalahan yang telah diuraikan maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui Implementasi Pembelajaran Daring Berbasis Kartun Berbantuan Video Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Kerambitan. 2) Untuk Mengetahui Implementasi Pembelajaran Daring Berbasis Kartun Berbantuan Video Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Kerambitan.

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini dapat diklasifikasikan ke dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Kerambitan yang berjumlah 30 orang yang terdiri dari perempuan 17 orang dan laki-laki 13 orang.. Objek penelitian adalah 1) motivasi belajar siswa dan 2) prestasi belajar siswa. Penelitian ini dirancang dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi/evaluasi, refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dengan materi yang berbeda pada setiap siklus. Instrumen penelitian berupa lembar observasi motivasi dan tes prestasi belajar. Analisis data motivasi belajar dan prestasi belajar dilakukan dengan analisis data statistik deskriptif. Metode analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah data yang masih mentah. Adapun tahapan-tahapan dalam analisis data dengan analisis deskriptif, yaitu (1) mengubah skor mentah menjadi skor standar, (2) menentukan kriteria predikat kemampuan siswa, dan (3) mencari skor rata-rata. Pada penelitian ini dilaksanakan secara daring mengingat masih dalam situasi pandemic covid-19 sehingga mengharuskan siswa untuk melaksanakan proses belajar mengajar dari rumah. Strategi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah guru menyampaikan materi dengan menggunakan aplikasi *google classroom* dan *youtube*.

DOI : 10.5281/zenodo.5607104

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian diperoleh dalam 2 siklus dengan subjek penelitian adalah siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Kerambitan dengan jumlah siswa 30 orang siswa yang terdiri dari laki – laki 17 orang dan perempuan 13 orang , dimana setiap siklus menggunakan materi yang berbeda. Sebelum penelitian dimulai, dilakukan refleksi awal untuk mengetahui tingkat motivasi dan prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPA. Berdasarkan tes refleksi awal penelitian yang telah dilakukan dan hasil wawancara dengan guru bahwa hasil motivasi dan prestasi belajar IPA masih rendah. Ini disebabkan tidak adanya pembelajaran yang mampu memotivasi siswa untuk belajar atau proses pembelajaran yang kurang kondusif. Sebagai hasil dari perencanaan tindakan tersebut, peneliti memperoleh data yang diperlukan untuk mengevaluasi hasil penelitian tindakan kelas ini. Data yang diperoleh berupa data hasil tes motivasi dan prestasi belajar IPA .

#### Perbandingan Hasil Tes Prestasi Belajar pada Refleksi Awal dengan Hasil Tes Prestasi belajar pada Siklus I

Perbandingan perolehan nilai hasil tes prestasi belajar siswa pada refleksi awal dengan siklus I dijabarkan untuk mengetahui seberapa jauh peningkatan hasil belajar siswa ketika sebelum menerapkan model *Pembelajaran Daring Berbasis kartun berbantuan video* dan setelah penerapan model pembelajaran tersebut. Perbandingan pelaksanaan tes prestasi belajar pada refleksi awal dan siklus I dijabarkan pada tabel bawah ini.

**Tabel 1**  
**Perbandingan Tes Prestasi Belajar pada Refleksi Awal dengan Tes Prestasi Belajar pada Siklus I**

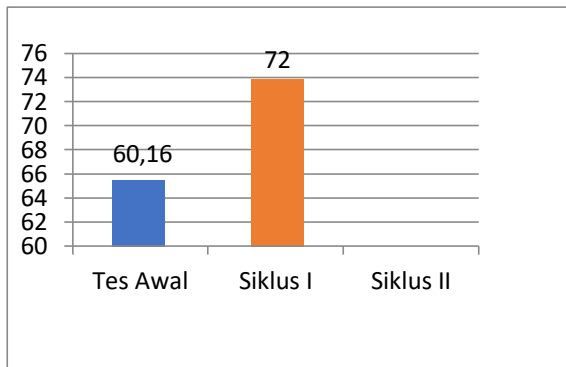
No	Nama Siswa	Refleksi Awal	Siklus I	Ket
1	Ayu Indah	60	70	M
2	Wahyu	60	75	M
3	Pramita	50	65	M

4	Sintya Pratwi	55	65	M
5	Cahendra	60	75	M
6	Raditya	65	80	M
7	Arcana P.	50	60	M
8	Satria Putra	50	60	M
9	Angga Adi	45	55	M
10	Yogi Dwi	60	70	M
11	Adi Eka Putra	50	75	M
12	Agus Putra	55	70	M
13	Artha Satria	60	80	M
14	Sindhu W.	50	60	M
15	Dava W.	55	65	M
16	Adi Wisnu	60	80	M
17	Sandya Wati	75	80	M
18	laksmi Mutia	70	85	M
19	radnyamitha	70	85	M
20	Paramita P.	80	90	M
21	Yulia Dewi	50	65	M
22	Dwi Ratnadi	55	65	M
23	Riana Dewi	55	70	M
24	Linda Dewi	60	75	M
25	Gita Swari	55	65	M
26	Karisha Putri	65	70	M
27	Puspa D.	85	90	M
28	Nita Putri	60	65	M
29	Mustofa	70	75	M
30	Christiana	70	75	M
Total Skor		1203	2160	
Rata-Rata		60,16	72	

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa terdapat peningkatan kemampuan prestasi belajar IPA Siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Kerambitan. Ini dibuktikan dengan perbandingan dari hasil tes prestasi belajar pada refleksi awal dan siklus I. Jika pada refleksi awal nilai rata-rata siswa 60,61 pada siklus I meningkat menjadi 72 dengan ketuntasan klasikal mencapai 46,66%. Ini berarti implementasi *Pembelajaran Daring Berbasis kartun berbantuan video* dapat meningkatkan

DOI : 10.5281/zenodo.5607104

prestasi belajar IPA Siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Kerambitan, akan tetapi pada refleksi awal dan tes siklus I menunjukkan masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diterapkan. Atas dasar hasil tes refleksi awal dan tes siklus I, maka peneliti memandang perlu dilaksanakan siklus II untuk mendapatkan hasil tes yang maksimal. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut



**Gambar 1. Perbandingan Hasil Tes Prestasi belajar Siswa pada refleksi awal dan siklus I**

### Perbandingan Hasil Tes Prestasi Belajar pada Siklus I dengan Siklus II

Perbandingan perolehan nilai prestasi belajar siswa pada siklus I dengan siklus II dijabarkan untuk mengetahui seberapa jauh peningkatan prestasi belajar siswa Perbandingan pelaksanaan tes prestasi belajar siklus I dan siklus II akan dijabarkan pada tabel bawah ini.

**Tabel 2**  
**Perbandingan Tes Prestasi Belajar pada Siklus I dengan Siklus II**

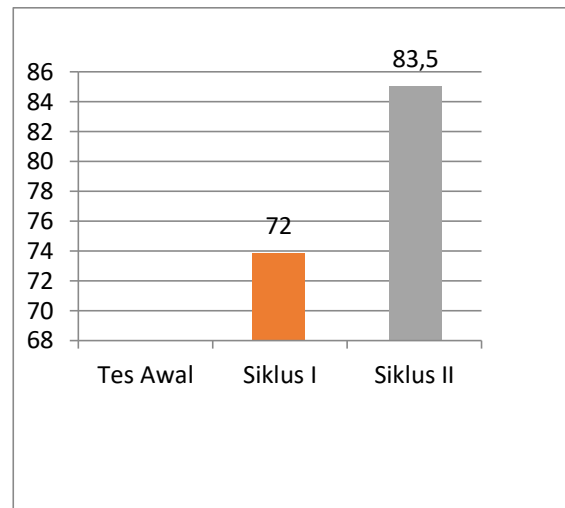
N	Nama Siswa	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Ayu Indah	70	80	M
2	Wahyu	75	85	M
3	Pramita	65	75	M
4	Sintya Pratwi	65	80	M

5	Cahendra	75	85	M
6	Raditya	80	90	M
7	Arcana P.	60	75	M
8	Satria Putra	60	80	M
9	Angga Adi	55	75	M
10	Yogi Dwi	70	80	M
11	Adi Eka Putra	75	90	M
12	Agus Putra	70	90	M
13	Artha Satria	80	90	M
14	Sindhu W.	60	75	M
15	Dava W.	65	80	M
16	Adi Wisnu	80	90	M
17	Sandya Wati	80	85	M
18	aksmi Mutia	85	95	M
19	radnyamitha	85	85	M
20	Paramita P.	90	95	M
21	Yulia Dewi	65	75	M
22	Dwi Ratnadi	65	80	M

DOI : 10.5281/zenodo.5607104

2 3	Riana Dewi	70	80	M
2 4	Linda Dewi	75	85	M
2 5	Gita Swari	65	80	M
2 6	Karisha Putri	70	85	M
2 7	Puspa D.	90	95	M
2 8	Nita Putri	65	75	M
2 9	Mustofa	75	85	M
3 0	Christiana	75	85	M
Total Skor		2160	2505	
Rata-Rata		72	83,5	

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa terdapat peningkatan kemampuan prestasi belajar IPA Siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Kerambitan. Ini dibuktikan dengan perbandingan dari tes prestasi belajar pada siklus I dan siklus II. Jika pada hasil tes siklus I nilai rata-rata siswa 72 pada siklus II meningkat menjadi 83 dengan ketuntasan klasikal mencapai 100%. Ini berarti Implementasi *Pembelajaran Daring Berbasis kartun berbantuan video* dapat meningkatkan prestasi belajar IPA Siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Kerambitan. Atas dasar hasil tes prestasi belajar siklus II, maka penelitian ini dihentikan karena semua Siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Kerambitan sudah memenuhi standar ketuntasan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini



**Gambar 2 Perbandingan Hasil Tes Prestasi Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II**

Berdasarkan indikator keberhasilan yang ditetapkan, implementasi *Pembelajaran Daring Berbasis kartun berbantuan video* untuk meningkatkan prestasi belajar IPA Siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Kerambitan dikatakan berhasil apabila siswa mampu memperoleh nilai 75 ke atas. Atas dasar hasil tes siklus II, maka penelitian ini dapat dihentikan.

### **Perbandingan Hasil Motivasi Siswa pada Siklus I dengan Siklus II**

Perbandingan perolehan nilai motivasi belajar siswa pada siklus I dengan siklus II dijabarkan untuk mengetahui seberapa jauh peningkatan respon siswa ketika setelah refleksi siklus I ke Siklus II. Perbandingan pelaksanaan tes siklus I akan dijabarkan pada tabel bawah ini.

**Tabel 3**  
**Perbandingan Hasil Motivasi Siswa Siklus I dan Siklus II**

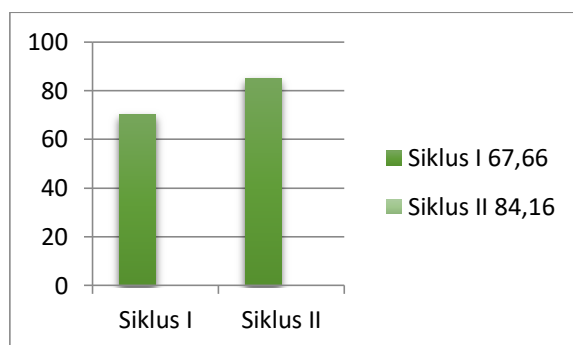
No	Nama Siswa	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Ket
1	Ayu Indah	60	75	M T
2	Wahyu	75	85	M T

DOI : 10.5281/zenodo.5607104

3	Pramita	65	85	M	T
4	Sintya Pratwi	60	75	M	T
5	Cahendra	65	85	M	T
6	Raditya	65	85	M	T
7	Arcana P.	65	75	M	T
8	Satria Putra	65	85	M	T
9	Angga Adi	70	85	M	T
10	Yogi Dwi	65	85	M	T
11	Adi Eka Putra	65	85	M	T
12	Agus Putra	70	90	M	T
13	Artha Satria	65	85	M	T
14	Sindhu W.	70	85	M	T
15	Dava W.	65	75	M	T
16	Adi Wisnu	70	85	M	T
17	Sandya Wati	65	85	M	T
18	aksmi Mutia	60	85	M	T
19	adnyamitha	60	85	M	T
20	Paramita P.	60	85	M	T
21	Yulia Dewi	60	85	M	T
22	Dwi Ratnadi	60	75	M	T
23	Riana Dewi	75	85	M	T
24	Linda Dewi	75	90	M	T
25	Gita Swari	85	90	M	T
26	Karisha Putri	60	75	M	T

27	Puspa D.	75	90	M	T
28	Nita Putri	75	90	M	T
29	Mustofa	85	90	M	T
30	Christiana	75	90	M	T
Jumlah Skor		20,30	84,16		
Rata-rata		67,66			

Peningkatan hasil observasi motivasi siswa dapat dilihat melalui gambar grafik berikut ini:



**Gambar 3. Peningkatan Motivasi Siswa pada Siklus I dan Siklus II**

Tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa Implementasi Pembelajaran Daring Berbasis Kartun Berbantuan Video dapat meningkatkan Motivasi Belajar IPA siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Kerambitan, ini terbukti pemerolehan nilai rata-rata motivasi siswa pada siklus I 67,66 dan pada siklus II meningkat menjadi 84,16.

### Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pada refleksi siklus I yang dilakukan peneliti mengenai Implementasi Pembelajaran Daring Berbasis kartun Berbantuan Video pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Kerambitan, Ditemukan beberapa kendala yang dapat dilihat dari hasil prestasi belajar siswa yang tergolong cukup dengan rata-rata 72 dengan jumlah klasikal 14 orang siswa mencapai 46,66%, hasil motivasi

siswa dengan rata-rata 67,66. Dari hasil prestasi belajar yang diperoleh pada siklus I masih terdapat kendala-kendala yang dihadapi siswa. Mengatasi hal tersebut peneliti membuat perencanaan yang lebih baik dengan memperhatikan berbagai aspek pendukung yang berupa rancangan pembelajaran.

Dari hasil tes siklus I menuju siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil yang diperoleh siswa. Setelah proses pembelajaran pada siklus I terlaksana, dapat dilihat dari adanya peningkatan hasil prestasi belajar yang tergolong baik dengan skor rata-rata yang diperoleh 83,5 dengan jumlah klasikal siswa mencapai 100 %, hasil motivasi siswa dengan rata-rata 84,16 dengan jumlah klasikal 100 %.

Keberhasilan implementasi pembelajaran Daring Berbasis Kartun berbantuan Video Dapat Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar IPA menjadi alternatif pembelajaran bagi seorang guru guna mencapai kriteria ketuntasan maksimal. Hal ini dikarenakan anak-anak tertarik dengan kartun sehingga ketika guru bisa untuk mengawinkan pembelajaran di kelas dengan dunia kesenangan anak-anak maka akan meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Tidak dipungkiri memang sistem pembelajaran klasik yakni ceramah masih menjadi senjata pamungkas yang biasa digunakan seorang guru dalam proses pembelajaran di kelas. Mengingat pembelajaran pada era pandemi ini jika guru masih menerapkan gaya klasik maka bisa dipastikan akan mengalami kegagalan. Berbagai terobosan dilakukan oleh guru. Hipotesis-demi hipotesis coba diterapkan hingga akhirnya peneliti merancang model pembelajaran daring berbasis kartun berbantuan video dalam pembelajaran IPA guna kembali membangun semangat belajar siswa. Hal ini menjadi senjata ampuh karena berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terjadi peningkatan motivasi dan prestasi belajar IPA dari siklus I ke siklus dua.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Implementasi Pembelajaran Daring Berbasis Kartun Berbantuan Video dapat meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar IPA siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Kerambitan.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil simpulan sebagai berikut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Pembelajaran Daring Berbasis Kartun Berbantuan Video dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar IPA pada siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Kerambitan. Ini terbukti dari nilai rata-rata motivasi belajar pada siklus I yaitu 67,66 berada pada kategori cukup aktif, dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan rata-rata 84,16 yang berada pada kategori aktif. Sedangkan Prestasi belajar siswa juga mengalami peningkatan dimana pada refleksi awal nilai rata-rata prestasi belajar siswa yaitu 60,16 dengan kategori Kurang Aktif, sedangkan nilai rata-rata prestasi belajar pada siklus I yaitu 72,00 dengan kategori Cukup Aktif, dan mengalami peningkatan rata-rata prestasi belajar pada siklus II yaitu 83,5 dengan kategori Sangat Aktif. Maka berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Implementasi Pembelajaran Daring Berbasis Kartun Berbantuan Video dapat meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar IPA pada siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Kerambitan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aryana, I.B.P. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Denpasar: Bagian Ilmu Faal Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.
- Chotimah, H. 2009. *Strategi-strategi Pembelajaran untuk Penelitian Tindakan Kelas*. Malang:Surya Pena Gemilang.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas



DOI : 10.5281/zenodo.5607104

- Dimiyati dan Moedjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriyani, N., Purwasi LA. 2020. Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Discovery Learning. *Jurnal Education*, vol, 3(1)17-18.
- Gikas, J., & Grant, M. M. (2013). Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media. *Internet and Higher Education*. <https://doi.org/10.1016/j.jheduc.2013.06.002>
- Hamalik. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Solo: Rineka Cipta.
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). Pembelajaran daring masa pandemik Covid-19 pada calon guru: hambatan, solusi dan proyeksi. *LP2M Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)* (Vol. 1, No.1)
- Rahayu YS., Pratiw R., Indana S.2018. Development of Biology Student Worksheets to Facilitate Science Process Skills of Student, *The Consortium of Asia-Pacific Education Universities (CAPEU)*, 295. Tersedia pada [file:///C:/Users/User%20All/Downloads/Development\\_of\\_biology\\_student\\_worksheets\\_to\\_facil.pdf](file:///C:/Users/User%20All/Downloads/Development_of_biology_student_worksheets_to_facil.pdf).
- Rusman. 2010. *Strategi Pembelajaran Beorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Setyawan, H. 2011. "Pengertian Kelebihan dan Kekurangan Metode Ceramah". Tersedia pada <http://zonainfosemua.blogspot.com>. (diakses pada tanggal 27 September 2021).
- Kumar, V., & Nanda, P. (2018). Social Media in Higher Education. *International Journal of Information and Communication Technology Education*. <https://doi.org/10.4018/ijicte.2019010107>
- Lubis, Grafura. 2012. *Metode Belajar dan Mengajar*.Jogjakarta: Ar.Ruzz Media
- Milman, N. B. (2015). Distance Education. In *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition*. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.92001-4>
- Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2011). E-Learning, online learning, and distance learning environments: Are they the same? *Internet and Higher Education*. <https://doi.org/10.1016/j.jheduc.2010.10.001>.
- Nur Samsyara. 2015. Peningkatan Aktivitas Siswa Dan Hasil Belajar Kognitif Biologi Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah, *Journal Saintifik Vol.1*.
- Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0. In *Seminar Nasional*

**DOI : 10.5281/zenodo.5607104**